

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di zaman milenial sekarang ini sudah berkembang dengan sangat pesat. Hampir semua orang bisa mengakses informasi dengan sangat mudah hanya dalam genggam tangan. Saat ini segala informasi yang dibutuhkan bisa dicari menggunakan internet. Internet merupakan jaringan komputer yang saling terhubung diseluruh dunia. Sehingga memudahkan penggunanya untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan efisien. Internet juga mulai digunakan didunia Pendidikan. Menurut Nizwardi dan Ambiyar, (2016: 189-190) salah satu sumber belajar bagi siswa adalah TIK (Teknik Informasi dan Komunikasi), dimana salah satu jenis perangkat TIK adalah internet. Internet (inter-network) merupakan jaringan yang menggabungkan beberapa komputer yang terhubung dalam sebuah Internet Protokol (IP) yang mencakup secara luas ke seluruh dunia.

Salah satu fungsi internet di dunia Pendidikan adalah sebagai sumber belajar. Internet sebagai sumber belajar akan memberikan kemudahan informasi bagi siswa dan juga guru. Internet ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk menambah wawasan yang lebih luas dan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru menjadi lebih mendalam. Internet juga memberikan kemudahan bagi guru yaitu, guru bisa mendapatkan bahan ajar yang lebih variatif. Penggunaan internet bisa membantu pembelajaran siswa dan kemampuan analisis pada siswa. Internet dapat memberikan informasi yang sangat luas dimana informasi luas ini memberikan latar belakang yang sempurna untuk mengembangkan dan mengasah pengetahuan dan ketrampilan dalam berpikir kritis. Sehingga melalui internet siswa dapat meningkatkan hasil belajar. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan

Pendidikan kejuruan. Pada jenjang SMK siswa dipersiapkan untuk dunia pekerjaan, dimana dalam SMK terdapat berbagai macam jurusan keahlian. Salah satunya adalah jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, terdapat Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik.

Instalasi Motor Listrik pada hakekatnya didesain atau perancangan Instalasi Motor Listrik terletak pada ketepatan menganalisa spesifikasi yang direkomendasi oleh otoritas yang bersangkutan. Dalam hal ini peralatan yang digunakan untuk instalasi motor listrik akan diaplikasikan pada motor listrik di industri. Adanya Pelajaran Instalasi Motor Listrik siswa dipersiapkan untuk mampu mengetahui dan mengoperasikan motor listrik dalam ranah industri. Oleh karena itu siswa dituntut untuk dapat mengetahui instalasi motor listrik baik secara teoritik dan praktik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya hasil belajar instalasi motor listrik termasuk rendah. Rendahnya hasil belajar ini dikarenakan banyaknya materi yang harus dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga karena kurangnya sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan pemahaman peserta didik. Selain karena materi yang dipelajari banyak, faktor lain yang membuat hasil belajar instalasi motor listrik menjadi rendah karena pemberian tugas individu yang diberikan oleh pendidik pun kurang baik, yang dimaksud dengan kurang baik yaitu kurang variatif dalam memberikan tugas individu tersebut. Sehingga mengurangi minat peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, selain itu rendahnya motivasi belajar instalasi motor listrik juga berdampak pada hasil belajar instalasi motor listrik menjadi rendah.

Adanya tuntutan siswa untuk mengetahui materi instalasi motor listrik lebih dalam, maka dibutuhkan sumber belajar yang banyak sehingga membantu siswa dalam belajar. Menurut Zainuddin, (2006: 191) Internet dalam pembelajaran mempunyai tujuan sebagai berikut. Pertama, tujuan kognitif, internet dapat mengajarkan konsep-konsep aturan, prinsip, langkah-langkah,

proses, dan kalkulasi yang kompleks. Internet juga dapat menjelaskan konsep tersebut dengan sederhana dengan penggabungan visual dan audio yang dianimasikan. Sehingga cocok untuk kegiatan pembelajaran mandiri. Kedua, tujuan psikomotor, bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk games dan simulasi sangat bagus digunakan untuk menciptakan kondisi dunia kerja. Oleh sebab itu internet bisa menjadi sumber belajar yang sangat berpengaruh bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain siswa, guru juga dipermudah untuk memberikan pemahan yang mendalam kepada siswanya melalui pemberian tugas individu.

Dalam proses belajar mengajar, guru adalah seorang yang membimbing siswa serta ahli dalam bidang teknologi informasi terutama internet. Internet pada saat ini dapat digunakan secara maksimal oleh guru dalam penyampaian pembelajaran, dan juga dapat membimbing siswanya agar menggunakan internet dengan cara yang positif. Salah satunya adalah pemberian tugas individu melalui internet. Internet dapat membantu guru dalam memberikan kebebasan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk mencari sumber belajar yang bersangkutan dengan tugas yang diberikan. Selain itu pemberian tugas individu melalui internet juga membantu guru dalam mengajarkan materi ajar kepada siswanya menjadi lebih sempurna. Juga dengan digunakannya internet sebagai sumber belajar akan membantu siswa dalam melakukan tugas mandiri.

Pemberian tugas individu yang diberikan oleh guru saat ini masih menggunakan cara yang konvensional, yaitu guru hanya memberikan materi yang diajarkan, setelah itu guru akan memberikan soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tapi tidak jarang pula guru memberikan soal yang sebelumnya belum diajarkan kepada siswanya, sehingga membuat siswanya tidak bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Untuk itu dibutuhkannya inovasi baru mengenai sumber dalam pemberian tugas individu agar siswa lebih

termotivasi dalam mengerjakan tugasnya, salah satu solusinya yaitu sumber belajar dengan menggunakan internet.

Tetapi pada kenyataannya, banyak guru yang masih menganggap bahwa internet bukanlah solusi yang baik dalam proses kegiatan belajar mengajar serta melakukan pemberian tugas individu. Saat ini guru masih beranggapan bahwa siswa menggunakan internet hanya sekedar untuk chatting saja. Dilema yang dihadapi oleh guru merupakan hal yang wajar, karena para guru merasa takut jika siswanya akan mudah terpengaruh oleh dampak negatif dari internet itu sendiri. Menurut McNealy (1999) diacu dalam Astutik Nur Qomariyah (2008; 3), menyatakan bahwa memberikan kesempatan kepada siswa untuk duduk di depan komputer dan menggunakan internet adalah tidak lebih memberikan kesempatan kepada mereka untuk duduk menonton TV. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mengenai penggunaan internet untuk pemberian tugas individu, guru tersebut mengatakan bahwa itu bukanlah suatu hal yang baik karena beliau menganggap bahwa siswanya belum mampu menyaring informasi-informasi yang ada pada internet. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet hanya memiliki dampak yang negatif bagi seorang pelajar.

Padahal saat ini, pemberian tugas berbasis internet sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imroatusy Syarifah (2010: 78), menyimpulkan ada pengaruh yang positif (signifikan) antara pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah) Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes. Pemberian tugas, besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes, sehingga hasil yang diharapkan dapat memenuhi standar atau rujukan tertentu dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Samsul Arifin (2017; 90), pemanfaatan media internet dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi dan analisis regresi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh r hitung 0,469 sedangkan r tabel 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan pada taraf 5%. Dari uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 22% sedangkan sisanya 78% pengaruh yang disebabkan variabel lain.

Serta menurut hasil penelitian Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah (2016: 15), Hasil belajar siswa yang menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SMPN 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, dapat dibuktikan bahwa kelas *experiment* memperoleh nilai rata-rata posttest lebih tinggi yaitu 82,71 daripada kelas kontrol yaitu 74,91. Diketahui pula pada uji perbedaan (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,513 > t_{tabel} = 1,998$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar dengan kelas yang tidak menggunakan sumber belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, yang secara statistik diterima. 3. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $9,189 \geq 2,045$, maka H_a diterima, maka terdapat pengaruh signifikan sumber belajar yaitu buku teks pelajaran dan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon. Membuktikan penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar sangatlah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya penggunaan internet pada pemberian tugas individu dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Tugas Berbasis Internet Terhadap Hasil Belajar Teknik Instalasi Motor Listrik Pada Siswa Kelas XI TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Timur ". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel terikat, peneliti melakukan penelitian ini terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul diantaranya yaitu :

- a. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar Instalasi Motor Listrik rendah?
- b. Apakah ada pengaruh antara pemberian tugas individu berbasis internet terhadap hasil belajar Instalasi Motor Listrik ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada kelas teori yang menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa disekolah disaat jam pelajaran pada pengaruh pemberian tugas individu berbasis internet terhadap hasil belajar teknik instalasi motor listrik pada siswa kelas XI TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Timur. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih terarah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol yang menggunakan buku sebagai sumber belajar dengan kelas *experiment* yang menggunakan internet sebagai sumber belajar?
2. Adakah pengaruh pemberian tugas berbasis internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan apakah ada pengaruh pada pemberian tugas individu berbasis internet terhadap hasil belajar teknik instalasi motor listrik pada siswa kelas XI TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Timur.

1.6 Kegunaan Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh pemberian tugas individu berbasis internet terhadap hasil belajar Instalasi Motor Listrik siswa kelas XI TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh pemberian tugas individu berbasis internet terhadap hasil belajar teknik Instalasi Motor Listrik pada siswa kelas XI TITL.

(1) Sebagai Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar Instalasi Motor Listrik siswa kelas XI TITL dengan menggunakan internet dalam mengerjakan tugas serta memahami materi yang diajarkan di dalam kelas.

(2) Sebagai Guru

Untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan menggunakan internet dalam pembelajaran dan juga meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan di dalam kelas.

(3) Sebagai Peneliti

Sebagai suatu sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis dan metodologis penulis dalam menyusun berbagai kajian literature untuk menjadikan suatu wacana baru dalam memperkaya khazanah kognitif khususnya dalam kajian pengaruh pemberian tugas berbasis internet terhadap hasil belajar Instalasi Motor Listrik siswa kelas XI TITL.